

INTISARI

UMAYASARI, E., 2014, AKTIVITAS ANTIHIPERTENSI EKSTRAK ETANOL DAUN DEWANDARU (*Eugenia uniflora* L.) TERHADAP TIKUS PUTIH YANG DIINDUKSI ADRENALIN, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Hipertensi adalah suatu kondisi dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah diatas normal, bila tekanan darah sistol melebihi 140 mmHg dan diastol 90 mmHg. Hipertensi masih menjadi masalah kesehatan di dunia. Daun dewandaru mengandung senyawa flavonoid, saponin, dan tanin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antihipertensi ekstrak etanol daun dewandaru dan mengetahui dosis paling optimal dari ekstrak etanol daun dewandaru (*Eugenia Uniflora* L.).

Ekstrak etanol daun dewandaru diperoleh melalui ekstraksi dengan metode maserasi dan menggunakan pelarut etanol 96%. Penelitian ini menggunakan 25 ekor tikus putih jantan terdiri dari 5 kelompok yaitu : kelompok I (kontrol cmc 1%), kelompok II (kontrol captopril), kelompok III (ekstrak etanol 0,3 mg/200g BB), kelompok IV (ekstrak etanol 0,6 mg/200g BB), kelompok V (ekstrak etanol 1,2 mg/200g BB). Hewan uji dibuat hipertensi dengan di induksi adrenalin secara intraperitoneal. Pengukuran tekanan darah dilakukan pada minggu ke-3 dengan menggunakan alat *blood pressure analyzer*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah ANOVA dengan uji lanjutan *Dunnet T3*.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa semua dosis ekstrak etanol daun dewandaru memiliki aktivitas antihipertensi. Dosis 1,2 mg/200g BB memiliki efek setara dengan captopril.

Kata kunci : daun dewandaru, adrenalin, *blood pressure analyzer*, antihipertensi, captopril

ABSTRACT

UMAYASARI E., 2014, THE ANTIHYPERTENSIVE ACTIVITY OF DEWANDARU (*Eugenia uniflora* L) LEAVES ETHANOL EXTRACT ON ADRENALINE-INDUCE WHITE RAT, THESIS, PHARMACY FACULTY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Hypertension is a condition in which an individual develops above normal blood pressure, when systolic blood pressure exceeds 140 mmHg and diastolic exceeds 90 mmHg. Hypertension becomes health problem in the world. Dewandaru leaves contained flavonoid, saponin and tannin. This research aimed to find out the antihypertensive activity of dewandaru leaves ethanol extract and to find out the most optimum dose of dewandaru ethanol extract (*Eugenia Uniflora* L.)

Dewandaru leaves ethanol extract was obtained through extraction using maceration method and using ethanol 96% solvent. This study employed 25 male white rats divided into 5 groups: groups I (control with CMC 1%), II (control with captopril), III (ethanol extract at 0.3 mg/200gBW dose), IV (ethanol extract at 0.6 mg/200g BW dose), V (ethanol extracts at 1.2 mg/200g BW dose). The tested animal was made hypertensive with adrenaline induction intraperitoneally. The blood pressure measurement was conducted on the week-3 using blood pressure analyzer. The analysis used in this research was ANOVA with Dunnet T3 advanced test.

From the result of research, it could be found that all doses of dewandaru leaves ethanol extract had antihypertensive activity. Dose 1.2 mg/200g BW had effect equivalent to captopril's.

Keywords: dewandaru leaves, adrenaline, blood pressure analyzer, antihypertensive, captopril.